

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi menggunakan *Malnutrition Screening Tool* (MST) menunjukkan pasien berada pada resiko malnutrisi dengan skor 3, sehingga memerlukan intervensi asuhan gizi terstandar secara intensif.
2. Hasil pengkajian gizi menunjukkan bahwa pasien memiliki masalah pada asupan makan, yaitu kebutuhan protein tidak mencapai kebutuhan. Dari pemeriksaan fisik, keadaan umum pasien composmentis. Sedangkan keadaan klinis pasien, tekanan darah pada pasien diatas dari 120/80 mmHg.
3. Diagnosis gizi ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian yang tidak normal meliputi domain asupan (NI) dan domain perilaku/pengetahuan (NB) yang berhubungan dengan pola makan dan kondisi penyakit pasien.
4. Intervensi gizi diberikan sesuai dengan kondisi pasien yaitu berupa pemberian diet Gagal Ginjal Kronik Hemodialisis (HD) 70 Gram Protein sesuai kebutuhan serta edukasi dan konseling dengan media leaflet untuk meningkatkan pemahaman pasien.
5. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama masa intervensi dengan melihat perkembangan asupan makan, status gizi, parameter biokimia, kondisi fisik/klinis, serta peningkatan pengetahuan pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan secara bertahap meskipun masih memerlukan pemantauan lanjutan.

B. Saran

1. Pasien diharapkan tetap menerapkan pola makan yang telah dianjurkan, dengan jadwal makan yang teratur dan memperhatikan kebutuhan energi serta protein yang dianjurkan.
2. Pasien dianjurkan untuk mengonsumsi sumber protein dalam jumlah yang sesuai, seperti putih telur, ikan, ayam tanpa kulit, dan sumber protein lain yang direkomendasikan untuk pasien hemodialisis.
3. Pasien dan keluarga disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan diet gagal ginjal kronik melalui edukasi dan konseling gizi secara berkala.

